

**RAPAT KOORDINASI NASIONAL  
PROGRAM KEFARMASIAN DAN ALAT KESEHATAN  
REGIONAL TIMUR  
TAHUN 2019**

---

**RANGKUMAN HASIL**

Berdasarkan pembahasan selama RAKONAS, kami peserta Rakonas Regional Timur bersepakat untuk sungguh – sungguh melaksanakan **Kolaborasi Pusat dan Daerah dalam Rangka Peningkatan Program Kefarmasian dan Alat Kesehatan Menuju *Universal Health Coverage (UHC)*** melalui:

1. Mendukung Program Indonesia Sehat dan penanganan 5 masalah prioritas bidang kesehatan tahun 2019, yaitu **percepatan penurunan angka kematian ibu (AKI)/ angka kematian neonatal (AKN), penurunan *stunting*, percepatan eliminasi tuberculosis (TBC), pencegahan dan pengendalian Penyakit Tidak Menular (PTM) serta peningkatan cakupan dan mutu imunisasi dasar lengkap** melalui jaminan akses terhadap sediaan farmasi dan alat kesehatan serta berupaya mendorong perubahan paradigma menuju paradigma sehat.
2. Menjadikan Standar Pelayanan Minimal (SPM) sebagai dasar perencanaan, penganggaran dan pelaksanaan kegiatan prioritas di bidang pembangunan kesehatan, dengan berpedoman pada UU No 23 Tahun 2014 tentang Pemerintah Daerah, PP Nomor 2 Tahun 2018 tentang SPM, Permendagri No 100 Tahun 2018 tentang Penerapan SPM dan Permenkes Nomor 4 Tahun 2019 tentang Standar Teknis Pemenuhan Mutu Pelayanan Dasar Bidang Kesehatan. Selain itu juga akan memanfaatkan SPM sebagai bahan advokasi dan meningkatkan integrasi lintas program untuk mendukung perencanaan – penganggaran bidang kesehatan, terutama untuk Program Kefarmasian dan Alat Kesehatan di Pusat dan Daerah.
3. Menerapkan Standar Pelayanan Minimal (SPM) dengan fokus pada mutu pelayanan yang sejalan dengan indikator WHO yakni *effective coverage (EC)* sehingga berdampak

pada meningkatnya usia harapan hidup. Ditjen Kefarmasian dan Alat Kesehatan, Dinkes Provinsi dan Dinkes Kabupaten/Kota akan berperan menjamin akses terhadap sediaan farmasi dan alat kesehatan serta dalam peningkatan mutu pelayanan kefarmasian sesuai standar di fasilitas pelayanan kesehatan. Hal ini sebagai salah satu dukungan dalam penguatan layanan primer guna mencapai *Universal Health Coverage (UHC)*.

4. Mewujudkan jaminan akses terhadap sediaan farmasi dan alat kesehatan, dan mendorong paradigma sehat, dalam pembangunan kesehatan menuju *Universal Health Coverage (UHC)*, secara terintegrasi antara Ditjen Kefarmasian dan Alat Kesehatan dengan Pemerintah Daerah dalam hal ini Dinkes Provinsi dan Dinkes Kabupaten/Kota melalui:
  - a. Jaminan ketersediaan dan keterjangkauan obat dan vaksin yang berkualitas;
  - b. Berperan dalam upaya promotif, preventif, kuratif, dan rehabilitatif dalam penanggulangan penyakit tidak menular;
  - c. Melakukan pelayanan kefarmasian yang bermutu, dan melakukan langkah-langkah spesifik untuk memperkuat pengendalian resistensi antimikroba;
  - d. Peningkatan daya saing industri dan kepedulian penggunaan sediaan farmasi dan alat kesehatan dalam negeri;
  - e. Peningkatan mutu pelayanan publik di bidang sediaan farmasi dan alat kesehatan; serta
  - f. Penguatan SDM dalam pengawasan alat kesehatan dan PKRT di daerah
5. Meningkatkan komitmen dan kolaborasi Pusat dan Daerah serta penguatan inovasi pemanfaatan teknologi digital dalam menghadapi Revolusi Industri 4.0 untuk menjamin akses sediaan farmasi dan alat kesehatan bagi pembangunan kesehatan.

Demikian rangkuman RAKONAS Program Kefarmasian dan Alat Kesehatan Regional Timur Tahun 2019 ini disusun untuk ditindaklanjuti bersama di Pusat dan Daerah.

**Manado, 29 Maret 2019**

Peserta RAKONAS Regional Timur